

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Peneliti disini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni menggunakan data-data yang tidak terdiri dari angka<sup>24</sup> adapun secara istilah penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasilnya lebih berkenaan dengan interpretasi data dilapangan<sup>25</sup>, penelitian kualitatif diartikan juga sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang sesuatu yang dialami oleh objek penelitian secara holistic, dan dideskripsikan dengan bentuk kata-kata dan Bahasa. Pada konteks khusus yang natural dengan menggunakan metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan hukum empiris yang mana data diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuisioner. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum dimasyarakat, yang mana penelitian ini didasarkan atas data sekunder yang

---

<sup>24</sup>Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),36.

<sup>25</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 8.

dapat direalisasikan kepada penelitian terhadap efektivitas hukum yang sedang berlaku ataupun penelitian terhadap identifikasi hukum.<sup>26</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berada di kantor lembaga bantuan hukum rumah keadilan yang terletak di wilayah kecamatan mojoroto, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi di lembaga bantuan hukum rumah keadilan kecamatan mojoroto Kota Kediri karena dalam penelitian yang akan peneliti lakukan akan membahas salah satu tugas dari lembaga bantuan hukum sebagai pendamping bagi masyarakat khususnya masyarakat yang masih kebingungan dalam hal hukum serta peneliti memilih lembaga bantuan hukum rumah keadilan dikarenakan adanya masyarakat yang datang melapor dan meminta bantuan serta pendampingan hukum dalam kasus kekerasan anak yang sesuai dengan konteks yang akan peneliti teliti.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peran peneliti sangat penting dikarenakan peneliti merupakan instrument kunci dalam mengumpulkan data serta menangkap makna dari data yang telah diperoleh maka dengan demikian

---

<sup>26</sup>Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Jakarta: Kencana, 2021), 150.

kehadiran peneliti dilapangan dapat diketahui statusnya oleh objek atau informan.<sup>27</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dimana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau objek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok:

##### **1. Data Primer**

Dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber dari informan melalui wawancara dengan ketua lembaga bantuan hukum rumah keadilan.

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang telah tersedia atau telah diteliti yang kemudian peneliti mengekstrak atau mengembangkan data yang telah ada, data sekunder bersumber dari pengkajian kepustakaan seperti buku-buku, hasil penelitian, jurnal-jurnal hukum, dan ensiklopedi yang berkaitan dengan perlindungan anak dan kalangan hukum yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

---

<sup>27</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 99.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara, yang mana cara-cara tersebut diantaranya

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data langsung di lapangan yang mana peneliti melakukan pengamatan dan pencarian informasi secara langsung. observasi yang dilakukan peneliti menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan langsung terjun kelingkungan penelitian.

### 2. Wawancara

Yaitu interaksi antara dua orang dalam rangka menggali informasi yang peneliti butuhkan wawancara juga diartikan dengan rangkaian Tanya jawab lisan antara dua orang atau dua belah pihak secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.<sup>28</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip buku, surat kabar, catatan, majalah, foto dan sebagainya yang mana teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan.

---

<sup>28</sup>Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu,2020),137.

## F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam pola, dengan memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>29</sup> dari hasil penelitian maka akan dilakukan analisis secara kualitatif yang dilakukan setiap saat serta dilakukan pengumpulan data di lapangan secara berkelanjutan yang diawali dengan klarifikasi data yang telah terkumpul supaya data yang didapat menjadi data yang konsisten, selanjutnya dilanjutkan dengan abstraksi Teoritis dengan mempertimbangkan yang menghasilkan pernyataan yang mendasar. dengan demikian perlu dilakukan suatu analisis secara khusus mengenai data penelitian yang terkumpul dengan memperhatikan konteksnya.<sup>30</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan proses pengecekan keabsahan data maka diperlukan beberapa kriteria yang mana terdapat empat kriteria pemeriksaan keabsahan data yaitu: 1)kepercayaan (*credibility*) yang mana kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif,2)keteralihan(*transferability*) dalam kriteria yang satu ini berbeda dengan validitas internal dan non kualitatif,3)ketergantungan

<sup>29</sup>Nana Saodih Sukma Dinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2011), 222.

<sup>30</sup>Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori Dan Metodelogi* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1993), 15.

dalam mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks,4)kepastian objektifitas menurut non kualitatif yang mana sesuatu dapat dikatakan objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.<sup>31</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan atau prapenelitian, meliputi kegiatan menyusun proposal peneliti, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, dan penafsiran data, pengecekan keabsahan dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosahskripsi.